

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pembinaan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) tidak akan efektif mengantar peserta didik memiliki karakter atau perilaku yang baik, ini terbukti karena masih banyak guru lebih cenderung bagaimana peserta didik lebih menguasai materi, menghafal materi atau dengan kata lain lebih cenderung ke penguasaan kognitif dan cenderung mengabaikan aspek afektif (sikap).

Pendidikan karakter merupakan tugas dari orang tua, karena karakter pertama kali diajarkan dalam lingkungan keluarga. Sehingga orang tua diharapkan dapat mengarahkan dan membiasakan melakukan hal-hal yang positif. Sayangnya kebanyakan orang tua tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya dengan baik dan ada juga yang terlalu sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai banyak waktu untuk dihabiskan waktunya bersama-sama anak-anak di rumah. Dan sekolah merupakan wadah atau lembaga sosial yang masih dipercaya dalam merubah karakter peserta didik sehingga menjadi warga negara yang memiliki karakter yang mulia. Keberadaan guru merupakan faktor terpenting dalam pembinaan karakter di sekolah. Tentunya sangat sulit jika tugas ini hanya dibebankan oleh guru PKn apalagi jika jumlah guru yang sedikit sehingga dibutuhkan kerja sama dengan guru-guru yang lain untuk merancang atau membudayakan kegiatan sehari-hari yang diwarnai dengan nilai-nilai yang baik dan juga bekerja sama dengan guru yang dasarnya juga hampir sama seperti guru BK (Bimbingan dan Konseling).

#### **4.2. Saran**

Keberhasilan suatu bangsa untuk mencapai kemajuan tidak semata ditentukan oleh kemampuan intelektual, kepribadian/karakter jauh lebih penting karena akan menentukan

moralitas bangsa. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa, sehingga perlu mengubah pandangan dalam pembelajaran dengan guru lebih memprioritaskan ranah afektif, psikomotor, kemudian kognitif. Kemudian sudah saatnya lembaga pendidikan tentang penilaian perilaku siswa di sekolah dapat dipakai sebagai salah satu penentu kenaikan atau kelulusan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaya, Enung. 2003. *Wajah Baru dalam pembinaan karakter, Etika & Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Laksana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Buchori, Mochtar. 2007. *Evolusi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Insist Press.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Terj. oleh Lina Jusuf. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Danim, Sudarman. 2010. *Pengantar kependidikan ( landasan, teori, dan 234 Metafora Pendidikan)*, Bandung : Alfabeta.
- Danfar (2009) Pegertian Efisiensi. [Http://dansitewordpress.com](http://dansitewordpress.com) download 17 Maret 2013
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ke Empat, Jakarta : Gramedia
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan kewarganegaraan*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama
- Erwin, Muhamad dkk. 2005. *Kewarganegaraan*, Bandung : Alfabeta
- .....2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Edisi Revisi)*. Bandung : Refika Aditama
- Fitri, Agus Zainul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma
- Komarudin, Hidayat. 2000. *Problematika Etika dalam Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : LIPI Press.
- Koesoema A. Doni, 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. I.
- .....2010. *Pendidikan karakter (strategi mendidik anaka di zaman global)* Jakarta : Grasindo.

- Handayani, Soewarno. 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Lavengeld, MJ. 1955. *Pedagogik Teoristik Sistematis (terjemahan)*, Bandung : Jemmars.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. I.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter (Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran)*. Yogyakarta: Familia.
- Sanjaya, wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Goup.
- Simanjuntak, B. 1990. *Pembinaan Akhlak (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV Diponegoro. Cet. IV
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- .....2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Udin (2011) <http://tunas63.wordpress.com/2011/007/24/bukupedomanpendidikan-budaya-dan-karakter-bangsa>. (di download pada tanggal 25 mei 2013).
- Winardi. 1992. *Motivasi, Pemotivasian dalam Manajemen* Ed.1. Jakarta : Rajawali Press
- Warsita, Bambang. 2008. *Tekhnologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas RI. 2004. *Pengembangan Karakter Sekolah*. Jakarta: Depdiknas RI.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<http://dikdas.kemdiknas.go.id>

Lembaran Direktorat Pembinaan Generasi Muda yang dikutip oleh Hafizd B. Ismail 2006.